

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan industri di era globalisasi. Selain dinamika pasar yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus mampu mengatasi berbagai tantangan dengan strategi yang efektif. Perusahaan harus mengambil pendekatan progresif dan berkelanjutan terhadap pengembangan talenta. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya sekedar meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, namun juga meletakkan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Selain memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu fokusnya, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di pasar industri yang dinamis (Manurung dkk, 2024). Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, sebuah lembaga pendidikan di Indonesia, berkomitmen untuk meningkatkan sumber daya manusia dan IPTEK untuk mendukung perkembangan industri. *Output* dari mahasiswa dan akademik tersebut diharapkan akan dikembangkan ke dalam bidang yang sesuai untuk menunjang komitmen perguruan tinggi. Hal ini bertujuan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas unggul dan sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja. Oleh karena itu, kerja sama dengan industri harus ditingkatkan agar terdapat keseimbangan dalam penyampaian pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat dari pembimbing kepada mahasiswa. Dari hal tersebut disampaikan melalui kerja praktek agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diajarkan untuk bekal di dunia kerja. Selain itu melalui kegiatan tersebut mahasiswa sebagai calon *output* dari perguruan tinggi diharapkan dapat lebih mengenal suasana kerja sebenarnya dalam industri dan dapat mengimplementasikannya sehingga akan membantu mahasiswa mengatasi kecanggungan ketika nantinya terjun langsung di dunia kerja.

*Health, Safety, and Environment (HSE)* merupakan suatu sistem manajemen yang diterapkan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional yang dilakukan tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan pekerja, serta tidak merusak lingkungan. Maka dari itu, HSE bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan berkelanjutan. HSE memiliki manfaat yaitu mencegah kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas, melindungi lingkungan, memenuhi peraturan, serta berperan juga untuk meningkatkan reputasi sebuah perusahaan. HSE memiliki tiga komponen yaitu *health* (kesehatan) yang berfokus pada kesehatan fisik dan mental pekerja, seperti pencegahan penyakit akibat kerja, pemeriksaan kesehatan berkala, dan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai. Kemudian *safety* (keselamatan) yang berfokus pada pencegahan kecelakaan kerja seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), pelatihan keselamatan kerja, dan analisis risiko. Selanjutnya, yang terakhir adalah *environment* (lingkungan) yang berfokus pada pengelolaan lingkungan seperti pengendalian vektor. Dalam proyek konstruksi, implementasi HSE sangat penting karena melibatkan pekerjaan yang memiliki tingkat resiko sampai resiko tinggi. Maka dari itu, HSE sangat ditekankan di PT Nindya Karya.

PT Nindya Karya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang *general contractor*, EPC, dan *investment* yang memiliki lima pilar bisnis utama konstruksi, energi, manufaktur, properti dan badan usaha jalan tol. Sebagai kontraktor besar di Indonesia, PT Nindya Karya memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) dalam setiap proyeknya, termasuk pembangunan polder/pompa di DKI Jakarta. Penerapan HSE yang konsisten oleh PT Nindya Karya dalam proyek pembangunan polder/pompa di DKI Jakarta telah memberikan dampak positif yang signifikan. Selain mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan melindungi lingkungan, penerapan HSE juga telah meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

### 1.2 Tujuan Program Magang

Tujuan diadakannya program Magang MBKM ini adalah :

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami tugas sebagai divisi *Health, Safety, Environment (HSE)* pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *General Contractor*, EPC dan *Investment*.
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi, khususnya terkait bidang teknik industri dan manajemen proyek.

3. Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan dan memiliki kerangka pemikiran *critical thinking problem solving* guna memecahkan masalah berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

### 1.3 Manfaat

Dengan adanya program magang MBKM akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif.
  - b. Dapat membantu dalam hal pengerjaan tugas serta memberikan rekomendasi penanggulangan bahaya yang berisiko terjadi di unit kerja.
  - c. Sebagai sarana untuk kerja sama yang baik dan mengetahui kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
  - d. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan usaha yang terkait.
  - e. Sebagai sarana untuk mengenal teknologi industri khususnya informasi pada dunia pendidikan.
2. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
  - a. Terjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan.
  - b. Memperoleh *feedback* dari instansi magang sebagai bahan evaluasi terhadap kurikulum dan metode pembelajaran, serta program pengembangan kompetensi dan *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa di dunia kerja
  - c. Sebagai sarana pengenalan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di UPNVJT untuk menghasilkan tenaga-tenaga yang dibutuhkan dalam dunia industri.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, terutama dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.
  - b. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan serta penyesuaian sikap di dunia kerja khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.
  - c. Mahasiswa dapat memahami perbedaan antara situasi perkuliahan dan situasi dunia kerja sehingga dapat lebih mempersiapkan diri.
  - d. Mahasiswa mampu memadukan dan menerapkan antara pendidikan di bangku kuliah dengan kerja nyata dalam dunia industri.
  - e. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreatifitas mahasiswa untuk dapat melakukan praktek kerja secara langsung di dunia industri sehingga dapat menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan dunia kerja setelah lulus.
  - f. Sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan analisa masalah berkaitan dengan implementasi manajemen di perusahaan sebagai langkah awal penyelesaian tugas magang.

### 1.4 Tujuan Penulisan Topik Kegiatan/Magang

Adapun tujuan penulisan topik dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aliran penulisan *job safety analysis* (JSA)
2. Untuk mengetahui manfaat dari pengamatan tingkat bahaya dan kecelakaan kerja di setiap pekerjaan yang akan direncanakan
3. Untuk mengetahui bagaimana meminimalisir risiko dengan cara mengendalikan kecelakaan kerja pada pekerja melalui pemantauan *job safety analysis* (JSA)